

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. (2004). *Manajemen Bisnis*, Cetakan Ke-3. *Rineka Cipta: Jakarta*.
- Ariyadi, Y., & Syafruddin, M. (2013). *Praktik-Praktik Manajemen Kinerja Pada Organisasi Sektor Publik Dan Hubungannya Dengan Kinerja Organisasi (Studi Pada Satuan Kerja Pengelola Dana Apbn Di Indonesia)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Bahua, M. I. (2018). Peran Kompetensi Penyuluh Pertanian pada Keterampilan Petani Bawang Merah. *Agriekonomika*, 7(2), 112–119.
- BPS. (2019). *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2020). *Data dan Informasi Tingkat Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Tahun 2016*. Bulukumba: Badan Pusat Statistik.
- Busthanul, N., Diansari, P., Sumase, I., Sulianderi, N. M. V., & Muhtar, I. (2020). Reform of development strategy for economic strengthening of seaweed farmers in Bulukumba Regency, Indonesia. *Advances in Environmental Biology*, 14(5), 17–24.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan strategi komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dahama, O. P., & Bhatnagar, O. P. (1980). *Training principles and practices: Education and Communication for Development*. New Delhi: Oxford and IBH Co.
- Dede, T. W. K. (2018). *Analisis Readiness Model Terhadap Adopsi E-Health Pada Internal Technology User Rumah Sakit Umum Daerah Di Kota Padang*. Universitas Andalas.
- Dedy, K. (2011). *Dasar-dasar penyuluhan pertanian*. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor.
- Deptan. (2010). *Rencana Pembangunan Pertanian*. Departemen pertanian Jakarta.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson, J. L., John, M. I., & James, H. D. (1990). *Terjemahan Djoerban Wahid. Organisasi Dan Manajemen. Perilaku. Struktur. Proses*. Erlangga. Jakarta.
- Grant, R. M. (1999). *Transforming uncertainty into success: The strategic leadership forum 1999*. *Strategy & Leadership*.
- Hermanto. (2020). *Buletin Perencanaan Pembangunan Pertanian. Dampak Ekonomi Penyebaran Covid-19 Terhadap Kinerja Sektor Pertanian*, 2, 10–14.
- Jamil, M. H., Jahi, A., Gani, D. S., & Purnaba, I. G. P. (2012). Kinerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Dampaknya pada Perilaku Petani Padi di Sulawesi Selatan. *Jurnal Penyuluhan*, 8(2).
- Juliansyah, E. (2017). Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pdam Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 19–37.

- Junandi, S. (2010). Analisis sitiran artikel jurnal luar negeri pada laporan penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UGM yang dibiayai Badan Litbang Pertanian Departemen Pertanian Tahun 2007. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1).
- Khasandra, M. F., & Karneli, O. (2017). *Analisis SWOT Bisnis Laundry UD Rafa Laundry Klindocare di Duri Provinsi Riau (Studi Formulasi Strategi Bersaing)*. Riau University.
- Khusna, D. H., & W, W. (2018). *Kajian Kinerja Penyuluh Pertanian Di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Semarang*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Kusdi, M. (2009). Teori Organisasi dan Administrasi. *Salemba Humanika*. Jakarta.
- Leilani, A., & Jahi, A. (2006). Kinerja penyuluh pertanian di beberapa kabupaten Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 2(2).
- Mardikanto, T. (2006). Prosedur Penelitian untuk Kegiatan Penyuluhan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Prima Theresia Pressindo, Surakarta*.
- Mardikanto, T. (2009). *Sistem penyuluhan pertanian*. Diterbitkan atas Kerja sama Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT ....
- Markomah, I. S. (2009). *Peran penyuluh pertanian dalam menumbuh kembangkan partisipasi petani untuk menggunakan pupuk majemuk di desa Tegalmade kecamatan Mojolaban kabupaten Sukoharjo*.
- Maulana, M. A., Arifuddin, A., Maryam, M., & Indrawati, N. (2016). Hubungan antara Efektivitas Penyuluhan dengan Produksi Padi Di Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Takalar. *Jurnal PENA: Penelitian Dan Penalaran*, 3(2), 591–603.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Nurmayasari, I., Viantimala, B., Gultom, D. T., Yanfika, H., & Mutolib, A. (2020). Partisipasi dan Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. *Mimbar Agribisnis*, 6(1), 448–459.
- Nuryanto, B. G. (2008). Kompetensi penyuluh dalam pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Barat.[disertasi]. *Bogor (ID): Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor*.
- Pangan, D. K. (2006). Kebijakan Umum Ketahanan Pangan 2006–2009. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 1(1), 57–63.
- Pertanian, D. (2009). Pusat Data dan Informasi: Komoditi Kakao Departemen pertanian, 2006. *Produksi, Luas Areal Dan Produktivitas Sayuran Di Indonesia*.
- Putra, S. (2016). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *J. Penyuluhan*, 1(1), 1–22.
- Rangkuti, F. (2016). *Teknik membedah kasus bisnis Analisis SWOT*.
- Rangkuti, F. (2018). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.

- Resicha, P. (2016). Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam. *Padang: Universitas Andalas*.
- Rizani, F. (2020). *Analisis Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Mega Teknik Banjarmasin*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Sakiman, S. (2019). Peran motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru taman kanak-kanak non-PNS Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(1), 30–44.
- Sapar, S., Jahi, A., Saleh, A., & Purnaba, I. G. P. (2012). Kinerja penyuluh pertanian dan dampaknya pada kompetensi petani kakao di empat wilayah Sulawesi Selatan.
- Setiyanto, A., Irawan, B., & Dabukke, F. B. M. (2020). *Pengembangan Kawasan Komoditas Pertanian Pascapandemi Covid-19*.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76, 71–76.
- Sugiyono, P D. (2012). In PD Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Sugiyono, Prof Dr. (2013). Metode penelitian manajemen. *Bandung: Alfabeta, CV*.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sujono, S. (2016). PENGEMBANGAN BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) BANGUNTAPAN SEBAGAI MODEL. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 23(2).
- Sukmawati, A. S. R. I. (2019). *Analisis Perilaku Petani Dan Efektifitas Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Pada Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara*. Universitas Halu Oleo.
- Sumardjo, L. M. B., & Mulyandar, R. S. H. (2010). *Cyber Extension; Peluang dan Tantangan dalam Revitalisasi Penyuluhan Pertanian*. PT Penerbit IPB Press.
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D. S., Lestari, H., Bahar, H., & Asfian, P. (2020). Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Science of The Total Environment*, 725, 138436.
- Winardi, J. (2006). *Teori organisasi dan pengorganisasian*. Raja Grafindo Persada.
- Yani, A., Mangkunegara, A. A. A. P., Revisi, P. K. E., & Aditama, R. (2011). *Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianti, D., & Meutia, I. F. (2013). *Penerapan Model 7S Mc. Kinsey di Pt. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Lampung*.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

*Lampiran 1. Panduan Pertanyaan*

**Panduan Pertanyaan Wawancara Mengenai Kondisi Internal dan Eksternal kinerja  
Penyuluhan Pertanian**

**Wawancara ini disusun dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul:  
“Strategi Pengembangan Kinerja Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi *Covid-19*,  
di Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan)”**

**IDENTITAS INFORMAN**

**Nama Informan** :  
**Umur** :  
**Jenis kelamin** :  
**Pendidikan terakhir** :  
**Pekerjaan** :  
**Status pekerjaan** :  
**Jumlah Tanggungan Keluarga** :

Peneliti:

**Andi Meilany Rusdi**

**G021171027**



**PROGRAM STUDI AGRIBSINIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

## **A. Masalah Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi *Covid-19***

1. Bagaimana pengaruh pandemi *Covid-19* terhadap pengembangan kinerja penyuluhan pertanian?
2. Apakah ada perbedaan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* terhadap kinerja penyuluhan pertanian, jika Ya apa perbedaannya, dan jika Tidak bagaimana mereka dapat mengantisipasinya?
3. Selama pandemi *Covid-19* fasilitas Apa yang mendukung kinerja penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugasnya?
4. Bagaimana dampak *Covid-19* terhadap proses penyampaian informasi dari penyuluh ke kelompok tani?
5. Selain tugas pokok, apakah penyuluh pertanian juga mensosialisasikan tentang wabah pandemi *Covid-19*?
6. Perubahan-perubahan apa saja yang nyata dalam proses penyuluhan selama pandemi *Covid-19*?
7. Selain teknis apa saja peran penyuluh pertanian dalam mengatasi krisis sosial ekonomi selama pandemi *Covid-19*?
8. Bagaimana dukungan petani/kelompok tani terhadap penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugasnya selama masa pandemi *Covid-19*?

## **B. Kinerja Penyuluhan Pertanian**

1. Berapa jumlah penyuluh pertanian (Skala Kabupaten, Skala kecamatan) ?
2. Bagaimana potensi SDM penyuluh dari aspek kepegawaian (CPNS, PNS, THL)?
3. Bagaimana potensi SDM penyuluh dari aspek umur dan tingkat pendidikan?
4. Berapa persentase penyuluh pertanian berdasarkan kesamaan wilayah kerja dan domisili?
5. Berapa rata-rata binaan penyuluh dari aspek jumlah desa dan kelompok tani?
6. Berapa jumlah penyuluh yang mendapatkan fasilitas kendaraan dinas?
7. Bagaimana dukungan fasilitas sarana dan prasarana serta jumlah pelatihan yang dilakukan penyuluh pertanian di lapangan?
8. Bagaimana frekuensi kunjungan tatap muka pertemuan kelompok, kegiatan demplot, jumlah dan jenis materi serta metode pendampingan sebelum pandemi dan selama pandemi *Covid-19*?

## **C. Strategi Pengembangan Kinerja Penyuluhan Pertanian**

### **Faktor internal**

1. Bagaimana pengaruh persentase jumlah penyuluh laki-laki dan penyuluh perempuan terhadap pengembangann kinerja penyuluh pertanian, dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja selama masa pandemi *Covid-19*?
2. Apakah tingkatan umur penyuluh pertanian berpengaruh terhadap pengembangan kinerja penyuluh pertanian dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja selama masa pandemi *Covid-19*?
3. Apakah jenjang pendidikan seorang penyuluh berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?
4. Apakah masa kerja penyuluh berpengaruh terhadap pengembangan kinerja penyuluh pertanian, dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?
5. Apakah beban tanggungan keluarga berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?
6. Apakah status kepegawaian berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?
7. Apakah intensitas pelatihan berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?
8. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?

### **Faktor eksternal**

1. Apakah wilayah binaan ideal berpengaruh terhadap kinerja penyuluhan pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?
2. Apakah jumlah kelompok tani binaan berpengaruh terhadap kinerja penyuluhan pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?
3. Apakah fasilitas kendaraan dinas berpengaruh terhadap kinerja penyuluhan pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?
4. Apakah saran dan prasarana IT berpengaruh terhadap kinerja penyuluhan pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?

5. Apakah jarak desa binaan dan domisili berpengaruh terhadap kinerja penyuluhan pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?
6. Apakah kondisi geografis wilayah binaan berpengaruh terhadap kinerja penyuluhan pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?
7. Apakah aturan pembatasan lokal berpengaruh terhadap kinerja penyuluhan pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?
8. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja penyuluhan pertanian dan sejauh mana pengaruhnya selama masa pandemi *Covid-19*?

### **Strategi pengembangan kinerja**

1. Bagaimana strategi pengembangan kinerja penyuluhan pertanian dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada selama masa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana strategi pengembangan kinerja penyuluhan pertanian dengan memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan yang ada selama masa pandemi *Covid-19*?
3. Bagaimana strategi pengembangan kinerja penyuluhan pertanian dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang ada selama masa pandemi *Covid-19*?
4. Bagaimana strategi pengembangan kinerja penyuluhan pertanian dalam mengatasi ancaman dan kelemahan yang ada selama masa pandemi *Covid-19*?
5. Kebijakan apa yang pemerintah lakukan dalam menindaklanjuti strategi pengembangan kinerja penyuluhan pertanian dari hasil kajian penelitian?
6. Bagaimana upaya penyuluhan pertanian dalam meningkatkan kinerja sehubungan dengan strategi dan dukungan kebijakan pemerintah?
7. Bagaimana peran petani/kelompok tani dalam mendukung kinerja penyuluhan pertanian dimasa yang akan datang?
8. Bagaimana kebijakan instansi terkait dalam hal pemenuhan kebutuhan pengembangan kinerja penyuluhan pertanian?



**Lampiran 2. Data Informan**

| No. | Nama                    | Umur (thn) | Jenis Kelamin | Alamat    | Pendidikan Terakhir | Status Kepegawaian     | Jumlah Tanggungan Keluarga |
|-----|-------------------------|------------|---------------|-----------|---------------------|------------------------|----------------------------|
| 1.  | Emil Yusri, SP, MP      | 51         | Laki-Laki     | Caile     | S2                  | Kepala Dinas Pertanian | 1                          |
| 2.  | Sudirman Basirun SP, MP | 50         | Laki-Laki     | Taccorong | S2                  | Kabid Penyuluhan       | 2                          |
| 3.  | Rahmat SP, MSi          | 55         | Laki-Laki     | Tanete    | S2                  | Koordinator BPP        | 2                          |
| 4.  | Hasanuddin, SP          | 52         | Laki-Laki     | Kajang    | S1                  | THL                    | 3                          |
| 5.  | A.Syamsul Bahri         | 51         | Laki-Laki     | Bulo-Bulo | SMA                 | Ketua Kelompok Tani    | 4                          |

**Lampiran 3. Matriks SWOT**

**Matriks SWOT Analisis Faktor Strategi Internal dan Eksternal (IFAS/EFAS).**

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>IFAS</b>  | <b>Strength</b>   | <b>Weakness</b>   |
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenjang pendidikan terakhir umumnya sarjana/ sederajat</li> <li>Masa kerja penyuluh yang cukup lama</li> <li>Status kepegawaian umumnya PNS</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Tingkatan umur diambang batas produktif</li> <li>Beban tanggungan keluarga relatif kecil</li> <li>Intensitas pelatihan rendah</li> <li>Motivasi kerja menurun</li> </ol> |
| <b>EFAS</b>  | <b>Strategi SO</b>  | <b>Strategi WO</b>  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Wilayah binaan ideal</li> <li>Dukungan kendaraan dinas</li> <li>Jarak wilayah binaan dekat</li> <li>Media Internet yang umumnya dimiliki penyuluh pertanian (Hp dan laptop)</li> </ol>  | Komunikasi tatap muka secara individu dan komunikasi bermedia telepon seluler   | Peningkatan kompetensi penyuluh dalam hal teknologi informasi dan komunikasi  |
| <b>Threat</b>  | <b>Strategi ST</b>  | <b>Strategi WT</b>  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kelompok tani binaan relatif banyak</li> <li>Sarana prasarana IT terbatas</li> <li>Aturan pembatasan lokal/lockdown di wilayah binaan</li> <li>Beban kerja cukup besar</li> <li>Anggaran Penyuluhan terbatas</li> <li>Medan wilayah binaan yang sulit dijangkau</li> </ol> | Fasilitasi sarana dan prasarana pendukung berupa perangkat telekomunikasi (komputer/laptop dan kuota internet, termasuk perbaikan sistem koneksi internet yang merata di seluruh wilayah      | Penguatan jaringan sosial dan kepercayaan antara penyuluh, petani, dan pemangku kepentingan lainnya   |

Sumber: (Busthanul et al., 2020)

**Lampiran 4. Tabel Perhitungan Matriks**

**Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary) untuk Rating pada Strategi Pengembangan Kinerja Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Bulukumba**

| No                | Faktor Internal  | Rating |       |       |          |               |        | Score |
|-------------------|--|--------|-------|-------|----------|---------------|--------|-------|
|                   |  | Kadis  | Kabid | Koord | Penyuluh | Kelompok Tani | Petani |       |
| <b>Strenght</b>   |  |        |       |       |          |               |        |       |
| 1.                | Jenjang pendidikan terakhir umumnya sarjana/ sederajat | 4      | 4     | 4     | 4        | 4             | 4      | 4     |
| 2.                | Masa kerja penyuluh yang cukup lama                    | 4      | 4     | 4     | 4        | 4             | 4      | 4     |
| 3.                | Status kepegawaian umumnya PNS                         | 4      | 4     | 4     | 4        | 4             | 4      | 4     |
| <b>Weaknesses</b> |  |        |       |       |          |               |        |       |
| 1.                | Tingkatan umur diambang batas produktif                | 2      | 2     | 1     | 1        | 0             | 0      | 1     |
| 2.                | Beban tanggungan keluarga relatif kecil                | 2      | 2     | 2     | 2        | 2             | 2      | 2     |
| 3.                | Intensitas pelatihan rendah                            | 4      | 4     | 3     | 3        | 2             | 2      | 3     |
| 4.                | Motivasi kerja menurun                                 | 3      | 3     | 3     | 3        | 3             | 3      | 3     |

**Keterangan :**

**1 = Kecil**

**2 = Sedang**

**3 = Besar**

**4 = Sangat Besar**

**Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) untuk Rating pada Strategi Pengembangan Kinerja Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kabupaten Bulukumba**

| No.                | Faktor Eksternal  | Rating |       |       |          |               |        | Score |
|--------------------|---|--------|-------|-------|----------|---------------|--------|-------|
|                    |   | Kadis  | Kabid | Koord | Penyuluh | Kelompok Tani | Petani |       |
| <b>Opportunity</b> |   |        |       |       |          |               |        |       |
| 1.                 | Wilayah binaan ideal  | 4      | 4     | 4     | 4        | 4             | 4      | 4     |
| 2.                 | Dukungan kendaraan dinas  | 4      | 4     | 4     | 4        | 2             | 2      | 3     |
| 3.                 | Jarak wilayah binaan dekat  | 4      | 4     | 4     | 3        | 2             | 2      | 3     |
| 4.                 | Media Internet yang umumnya dimiliki penyuluh pertanian (Hp dan laptop) | 4      | 4     | 4     | 4        | 4             | 4      | 4     |
| <b>Threats</b>     |   |        |       |       |          |               |        |       |
| 1.                 | Jumlah kelompok tani binaan relatif banyak                              | 2      | 2     | 2     | 2        | 2             | 2      | 2     |
| 2.                 | Sarana prasarana IT terbatas  | 1      | 1     | 1     | 1        | 1             | 1      | 1     |
| 3.                 | Aturan pembatasan lokal/lockdown di wilayah binaan                      | 4      | 4     | 4     | 3        | 2             | 2      | 3     |
| 4.                 | Beban kerja cukup besar   | 3      | 3     | 3     | 3        | 3             | 3      | 3     |
| 5.                 | Anggaran Penyuluhan terbatas  | 1      | 1     | 1     | 1        | 1             | 1      | 1     |
| 6.                 | Medan wilayah binaan yang sulit dijangkau                               | 1      | 1     | 1     | 1        | 1             | 1      | 1     |

**Keterangan :**

**1 = Kecil**

**2 = Sedang**

**3 = Besar**

**4 = Sangat Besar**

**Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) untuk Pembobotan pada Strategi Pengembangan Kinerja Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kabupaten Bulukumba**

| No                | Faktor Internal  | Pembobotan |            |            |            |               |            | Score       |
|-------------------|--|------------|------------|------------|------------|---------------|------------|-------------|
|                   |  | Kadis      | Kabid      | Koord      | Penyuluh   | Kelompok Tani | Petani     |             |
| <b>Strenght</b>   |  |            |            |            |            |               |            |             |
| 1.                | Jenjang pendidikan terakhir umumnya sarjana/ sederajat | <b>0,2</b> | <b>0,2</b> | <b>0,1</b> | <b>0,1</b> | <b>0,0</b>    | <b>0,0</b> | <b>0,10</b> |
| 2.                | Masa kerja penyuluh yang cukup lama                    | <b>0,3</b> | <b>0,3</b> | <b>0,2</b> | <b>0,1</b> | <b>0,0</b>    | <b>0,0</b> | <b>0,15</b> |
| 3.                | Status kepegawaian umumnya PNS                         | <b>03,</b> | <b>02,</b> | <b>01,</b> | <b>0,1</b> | <b>0,0</b>    | <b>0,0</b> | <b>0,12</b> |
| <b>Weaknesses</b> |  |            |            |            |            |               |            |             |
| 1.                | Tingkatan umur diambang batas produktif                | <b>0,1</b> | <b>0,1</b> | <b>0,1</b> | <b>0,1</b> | <b>0,0</b>    | <b>0,0</b> | <b>0,07</b> |
| 2.                | Beban tanggungan keluarga relatif kecil                | <b>0,2</b> | <b>0,2</b> | <b>0,1</b> | <b>0,0</b> | <b>0,0</b>    | <b>0,0</b> | <b>0,08</b> |
| 3.                | Intensitas pelatihan rendah                            | <b>0,3</b> | <b>0,3</b> | <b>0,1</b> | <b>0,1</b> | <b>0,0</b>    | <b>0,0</b> | <b>0,13</b> |
| 4.                | Motivasi kerja menurun                                 | <b>0,3</b> | <b>0,3</b> | <b>0,2</b> | <b>0,1</b> | <b>0,0</b>    | <b>0,0</b> | <b>0,15</b> |

**Keterangan :**

**1 = Tidak Penting**

**2 = Sedang**

**3 = Penting**

**4 = Sangat Penting**

**Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) untuk Pembobotan pada Strategi Pengembangan Kinerja Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kabupaten Bulukumba**

| No.                | Faktor Eksternal                                   | Pembobotan |       |       |          |               |        | Score |
|--------------------|--|------------|-------|-------|----------|---------------|--------|-------|
|                    |  | Kadis      | Kabid | Koord | Penyuluh | Kelompok Tani | Petani |       |
| <b>Opportunity</b> |  |            |       |       |          |               |        |       |
| 1.                 | Wilayah binaan ideal                               | 0,2        | 0,2   | 0,2   | 0,1      | 0,1           | 0,1    | 0,15  |
| 2.                 | Dukungan kendaraan dinas                           | 0,2        | 0,2   | 0,1   | 0,1      | 0,0           | 0,0    | 0,10  |
| 3.                 | Jarak wilayah binaan dekat                         | 0,2        | 0,2   | 0,1   | 0,0      | 0,0           | 0,0    | 0,08  |
| 4.                 | Jarak wilayah binaan tidak mempengaruhi kinerja    | 0,3        | 0,2   | 0,1   | 0,1      | 0,0           | 0,0    | 0,12  |
| <b>Threats</b>     |  |            |       |       |          |               |        |       |
| 1.                 | Jumlah kelompok tani binaan relatif banyak         | 0,2        | 0,2   | 0,1   | 0,1      | 0,0           | 0,0    | 0,10  |
| 2.                 | Sarana prasarana IT terbatas                       | 0,2        | 0,2   | 0,1   | 0,0      | 0,0           | 0,0    | 0,08  |
| 3.                 | Aturan pembatasan lokal/lockdown di wilayah binaan | 0,3        | 0,3   | 0,1   | 0,1      | 0,0           | 0,0    | 0,13  |
| 4.                 | Beban kerja cukup besar                            | 0,2        | 0,2   | 0,2   | 0,1      | 0,1           | 0,1    | 0,15  |
| 5.                 | Anggaran Penyuluhan terbatas                       | 0,2        | 0,2   | 0,1   | 0,0      | 0,0           | 0,0    | 0,08  |
| 6.                 | Medan wilayah binaan yang sulit dijangkau          | 0,2        | 0,2   | 0,1   | 0,0      | 0,0           | 0,0    | 0,08  |

**Keterangan :**

**1 = Tidak Penting**

**2 = Sedang**

**3 = Penting**

**4 = Sangat Penting**







*Lampiran 6. Foto kegiatan wawancara bersama informan & kegiatan di lapangan*

- 1. Wawancara dengan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bulukumba (Emil Yusri, SP, MP)**



**2. Wawancara dengan Kabid Penyuluhan Pertanian Dinas TPHP Kabupaten Bulukumba (Sudirman Basirun SP, MP)**





### 3. Wawancara dengan Koordinator BPP Kecamatan Rilau-Ale (Rahmat SP, MSi)



**4. Wawancara dengan THL Kecamatan Kajang (Hasanuddin, SP)**



**5. Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Desa Bulu-Bulu Kecamatan Bulukumpa (A.Syamsul Bahri)**





6. Kunjungan ke lokasi penelitian

Dinas Pertanian Kabupaten Bulukumba



BPP Kecamatan Bulukumpa



BPP Kecamatan Rilau Ale



## BPP Kecamatan Kajang



7. Kegiatan pendampingan penyuluh (Laku Susi, Sosialisasi, Demplot, & tinjau lokasi binaan)

### Laku Susi



### Sosialisasi E-RDKK





## Demplot



## Meninjau Lokasi Binaan

